

BAB VI

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Berdirinya Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur

Syekhhermania adalah nama sebuah komunitas pecinta Sholawat Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf dari Solo Jawa Tengah Indonesia, Beliau adalah pengasuh majelis dzikir, ta'lim dan sholawat Ahbabaul Musthofa. Komunitas Syekhhermania sendiri berdiri pada tanggal 9 November 2009. Dan syekhhermania tersebar luas di Indonesia dan salah satunya Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur berdiri pada tanggal 17 Februari 2017. Sejarah berdirinya komunitas ini dibantu oleh beberapa anggota yang sama memiliki minat sholawat Habib Syech dan di deklarasikan kurang lebih 10 anggota bertepatan di Grati Pasuruan Timur. 10 anggota tersebut dari berbagai kecamatan. Basecamp Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur itu sendiri bertempat di mushola salah satu punya anggota Syekhhermania Pasuruan Timur di Dusun Kalipang Krililan Rt/Rw 06/02 Ds. Kalipang Desa Grati Kab. Mojokerto. Strategi awal yang mereka lakukan adalah dengan melakukan kumpul dan mendengarkan sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dengan tujuan untuk memancing minat dari pemuda pemudi untuk bergabung dalam Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Strategi tersebut dinyatakan membuahkan hasil, banyak antusias dari pemuda pemudi remaja pasuruan timur untuk bergabung dalam komunitas syekhhermania pasuruan timur. Perkumpulan yang hanya dilakukan untuk mendengarkan sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf namun lama kelamaan perkumpul tersebut menjadi agenda rutin yang dilakukan 2 minggu sekali di rumah setiap anggota syekhhermania pasuruan timur secara bergilir. Pada saat kumpul ada inisiatif dari para anggota untuk membentuk wadah baru bagi komunitas syekhhermania pasuruan timur dengan membeli peralatan hadrah dari uang kas komunitas tujuannya menjadi komunitas dengan tujuan agar dapat lebih dikenal secara luas, baik di masyarakat pasuruan timur pada umumnya ataupun komunitas lain.

Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur hingga saat ini sudah mengalami banyak perkembangan, mulai dari kepengurusan yang dimana yang dahulunya hanya ada beberapa anggota sekarang sudah dilengkapi dengan ketua, wakil, bendahara, sekretaris dan anggota yang lainnya seperti dengan tim multimedia, tim keamanan, tim hadrah, tim satgas dan lain-lain. Yang dahulu merupakan komunitas kecil sekarang sudah menjadi salah satu komunitas besar di Pasuruan Timur. Pasuruan dibagi menjadi 2 yaitu Pasuruan Barat dan Pasuruan Timur. Beberapa wilayah yang sudah menjadi anggota komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur diantaranya adalah wilayah Sejoso, wilayah Lekok, wilayah Grati, wilayah Winongan, wilayah Nguling dan wilayah Lumbang.

Gambar 4.1.

Batas Wilayah Komunitas Syekhhermnia Pasuruan Timur



Sumber : data primer diolah

Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur yang merupakan komunitas pecinta Sholawat Nabi Muhammad SAW yang dipimpin Habib Syekh bin Abdul Qodir Assegaf yang memiliki berbagai anggota dari latar belakang yang berbeda beda, komunitasSyekhhermania Pasuruan Timur juga menggunakan media masa seperti :

1. Facebook : Syekehermania Pasuruan Timur,
2. Fanpage : <http://m.facebook.com//syekhhermaniapasuruantimur>
3. Youtube : <http://youtube/c/syekhhermaniapasuruantimur>,
4. Instagram : syekhhermania_pasuruan_timur,

5. Instagram Tim Hadrah :

http://instagram.com/hadrah_syekhermania_pastim.

Komunitas ini memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf yang dapat dilihat dari setiap anggotanya. Komunitas pasti akan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama anggota komunitas, seperti halnya saat acara sholawat Habib Syekh bin Abdul Qodir Assegaf komunitas Syekhermania Pasuruan Timur ikut hadir untuk dalam acara tersebut. Adakalanya saat lokasinya acara dekat dari Pasuruan, komunitas Syekhermania Pasuruan Timur memilih naik sepeda motor bersama-sama untuk berangkat ke lokasi tersebut. Bukan hanya itu komunitas Syekhermania Pasuruan Timur juga punya team keamanan yang untuk mengondisikan jalan saat berada di perjalanan. Dan jika ditemukan salah satu sepeda motor anggota yang bocor atau terdapat kendala maka semua anggota komunitas syekhermania pasuruan timur berhenti semua dan membantu mencari tambal ban terdekat dan menunggu hingga selesai. Karena komunitas Syekhermania Pasuruan Timur memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. Komunitas Syekhermanias Pasuruan Timur selalu mengedapankan semangat kekeluargaan yang akhirnya membuka rasa solidaritas antar anggota sehingga mampu bertahan selama 3 tahun.

Anggota dari komunitas Syekhermania Pasuruan Timur hingga saat ini juga terus mengalami penambahan anggota, sekarang jumlah anggota yang terdata secara resmi ada 150 anggota. Anggota komunitas

Syekhermania Pasuruan Timur sendiri berasal dari berbagai latar belakang mulai dari anak usai belasan sampai sudah lanjut usia. Adapun yang masih pelajar diberi nama (*Sykhermania Student Class*), para pekerja yang bekerja merantau diberi nama (*Sykermania Kerja*), dan untuk anggota perempuan diberi nama (*Syekhorot*). Semua menyediakan grup sendiri-sendiri untuk tidak menimbulkan fitnah atau hal yang tidak di inginkan. Adapun syarat untuk bergabung dalam komunitas Syekhermania Pasuruan Timur hanya *pertama*, mendapatkan izin dari kedua orang tua, *Kedua*, ikut serta dalam menghadiri rutinan yang dilakukan 2 minggu sekali, *ketiga*, mampu membayar iuran kas setiap sebulan sekali.

Komunitas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur memiliki aktifitas internal dan eksternal. Untuk aktifitas internal yang pernah dilakukan selama ini diantaranya adalah memperingati hari ulang tahun komunitas Syekhermania Pasuruan Timur, buka puasa bersama, halal bihalal idul fitri sesama anggota, latihan hadrah selama 2 minggu sekali dan lain-lain. Sedangkan untuk aktifitas eksternal yang pernah dilakukan adalah bagi-bagi ta'jil pada pengendara jalan, penggalangan dana untuk korban bencana, menghadiri acara sholawat syekhermania pasuruan timur.

Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur juga bisa menjadi wadah untuk pemuda-pemudi di Pasuruan Timur yang awalnya pribadi anak jalanan kemudian berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dan

tak lupa pula dari kendala yang pernah di alami komunitas Syekhermania Pasuruan Timur, salah satu contoh pada saat rutinan digelar saat itu pula hujan turun dan anggota mencari tempat untuk berteduh. Cara mempererat rasa solidaritas dari komunitas Syekhermania Pasuruan Timur adalah dengan mengadakan kegiatan luar seperti turing bersama ke tempat religi atupun tempat alam agar setiap anggota bisa berkumpul dan menyegarkan pikiran.

Harapan komunitas Syekhermania Pasuruan Timurselalu aktif dalam bermajelis dalam artian majelis sendiri maupun majelis orang lain yang bisa memberi pengaruh positif kepada komunitasSyekhermania Pasuruan Timur dan sekitarnya. Dan bisa membantu masyarakat sekitar yang ingin mengundang komunitas Syekhermania Pasuruan Timur dalam melantunkan sholawat

4.1.2. Logo Komunitas Syekherania Pasuruan Timur

Gambar 4.2.
Logo Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur



Sumber : data primer yang di olah

Makna dan dasar simbol logo Syekhhermania Pasuruan Timur yaitu :

1. Lambang gambar bintang utama atas memiliki arti Khulafaurrasyidin yaitu para pengganti dan penerus kepemimpinan islam setelah wafat Rasulullah SAW. Dan dua kanan wing dan dua kiri bintang yang memiliki arti Khulafaurrasyidin terdiri dari empat khalifah yaitu (*Abu Bakar As-Sidiq, Umar Bin Khattab, Ustman Bin Affan, Ali Bin Abi Tholib*) dan empat bintang dibawah memiliki arti 4 Madzab yaitu (*Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab syafi'i, Mazhab Hambali*) dan jika semua bintang di globalkan jumlahnya ada 9 bintang adalah jumlah para Wali Songo yang merupakan penyebaran agama Islam ditanah Jawa yaitu (*Sunan gresik : Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel : Raden Rakhmat, Sunan Giri : Raden Ainul Yaqin, Sunan Gunung Jati : Syarif Hidayatullah, Sunan Bonang : Maulana Makdum Ibrahim, Sunan Drajat : Raden Qosim atau Kasim, sunan Kudus : Ja'far Shodiq, Sunan Kalijaga : Raden Syahid, sunan Muria : Raden Umar Said*)
2. Lambang kalimat Sholawat sampek kiamat memiliki arti bahwa membaca sholawat itu terus-menerus sampai kiamat yang artinya kiamat sugro (*kiamat kecil*) yaitu semua akan mengalami kiamat sugro sampai akhir hayat atau meninggal dunia.
3. Lambang pita memiliki arti syekhhermania indonesia menjadi buntut dari banyak pecinta sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf.
4. Gambar melingkar emas (*pita*) memiliki arti rasa memiliki ukhuwah atau rasa persaudaraan yang ikhlas diantaranya sesama muslim dan seluruh

umat beragama lainnya. Diantarakansepe pelindung Ukhuwah Islamiyah (*persaudaraan umat islam*), Ukhuwah Ihsaniyah (*persaudaraan umat manusia*) dan Ukhuwah Wahtoniyah (*persaudaraan bangsa*).Dan pita memiliki ati bahwa agar Syekhermania Pasuruan Timur tambah maju dan bersemangat untuk melakukan kebaikan khususnya dibidang majelis sholawat.

5. Lambang gambar jabat tangan yang memiliki arti bahwa syekhermania sebagai muhibbin yang militan dan loyal selalu bersatu dalam menjalin silaturahmi.
6. Kalimat Syekhermania Pasuruan Timur yang memiliki arti bahwa komunitas pecinta Sholawat Habib Sech Bin Abdul Assegaf ini berasal dari Pasuruan Timur.

4.1.3. Visi dan Misi Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur

Dalam sebuah komunitas memiliki sebuah visi misi untuk membangun komunitas agar jelas visi misi tersebut dan setiap anggota yang ingin bergabung dalam Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur. Adapun Visi misi dalam Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur berikut adalah :

Visi :

1. Patuh terhadap perintah kedua orang tua dan bertingkah laku baik.
2. Menjadikan pemuda-pemudi untuk menjadi lebih cinta sholawat dan cinta dengan majelis ilmu.

Misi :

- a. Membentuk kepriadian yang berakhlakul karimah dan pribadi yang cinta Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.
- b. NKRI harga mati

Tujuan :

- a. Untuk mengharap atau memperoleh syafat Nabi Muhammad SAW di dunia maupun diakhirat.
- b. Untuk menambah rasa persaudaraan antar pecinta sholawat khususnya Pasuruan Timur.
- c. Untuk mengajak pemuda pemudi ke arah yang lebih baik lagi melalui sholawat bersama yang dibimbing oleh Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf.

4.1.4. Kegiatan Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur

Dalam sebuah komunitas bukan hanya menghadiri acara sholawat Habib Habib Syech Bin Abdul Assegaf secara langsung maupun tidak langsung. Tetapi komunitas ini juga memiliki kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur diantaranya adalah :

- a. Menghadiri acara milad di kediaman Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf di Jl. Bengawan Solo 6, No.12 Semanggi Kidul, Kota Solo Jawa Tengah setahun sekali.

- b. Menghadiri acara sholat Habib Syech Bin Abdul Assegaf secara langsung.
- c. Mengadakan rutinan yang dilakukan 2 minggu sekali di rumah setiap anggota Syekhhermania Pasuruan Timur secara bergilir.
- d. Melakukan perkumpulan sesama pengurus diantaranya ketua Syekhhermania Pasuruan Timur, ketua korwil, wakil korwil bendahara korwil, sekretaris korwil. Tim korlap, tim hadrah, tim multimedia, tim sound sistem dan tim satgas jika dirasa ada hal penting yang akan disampaikan.
- e. Melakukan perkumpulan perkorwil dilakukan 2 bulan sekali untuk melakukan diskusi sesama korwil.
- f. Melakukan latihan hadrah 2 minggu sekali.
- g. Do'a bersama yang diwakili oleh ketua Syekhhermania Pasuruan Timur, ketua korwil, wakil korwil bendahara korwil, sekretaris korwil. tim korlap, tim hadrah, tim multimedia, tim sound sistem dan tim satgas untuk bangsa Indonesia yang berusaha untuk melawan virus covid-19 dilaksanakan di bukit Ranu Grati setiap hari Minggu sore dan live melalui instagram dan Facebook Syekhhermania Pasuruan Timur.
- h. Mengadakan penggalangan dana untuk korban yang membutuhkan pertolongan

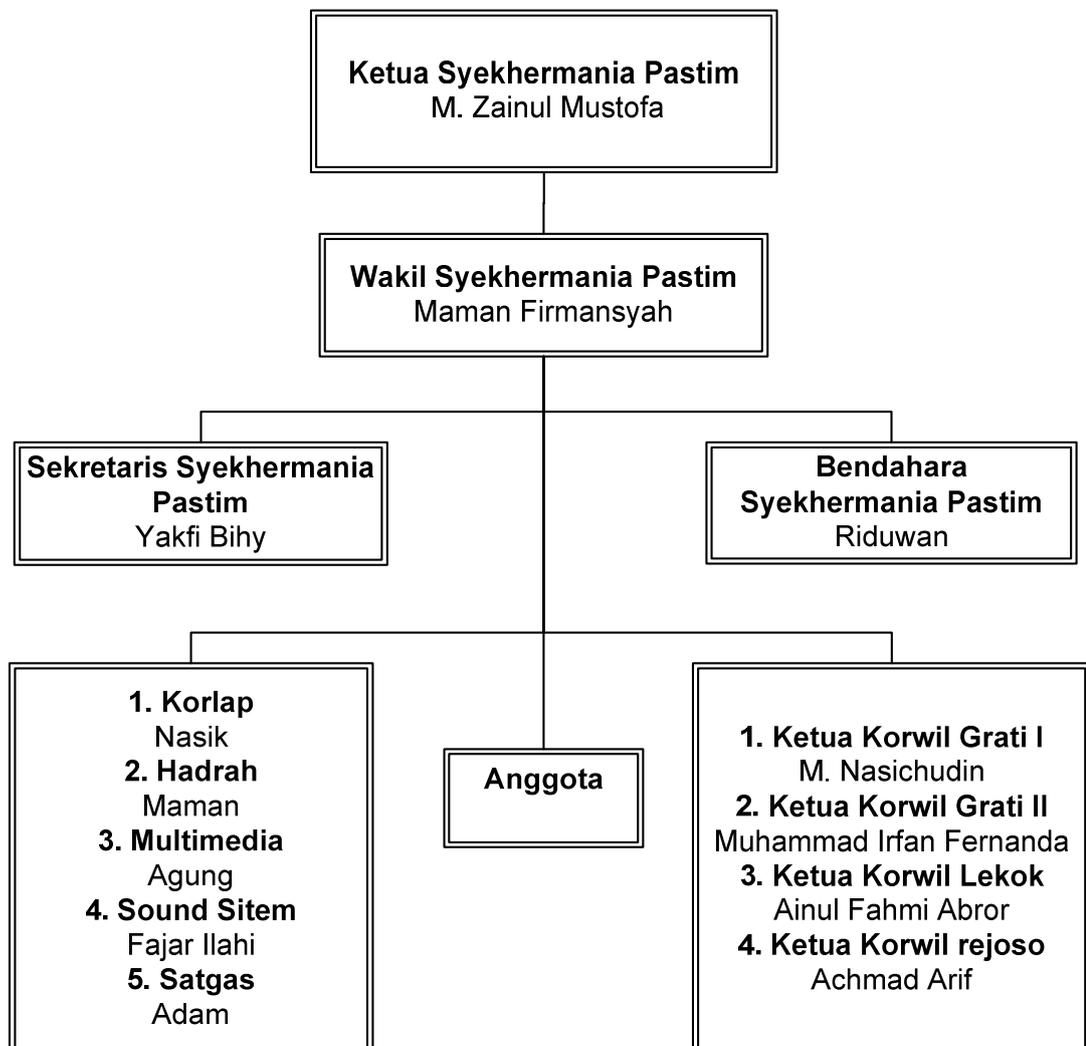
4.1.5. Struktur Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur

Dalam menjalankan sebuah komunitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan struktur komunitas yang baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas masing-masing dan kesimpangansuoran dalam menjalani tugas.

Adapun struktur Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3.

Struktur Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur



4.1.6. Syair Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf

a. Syair NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Tahun nem likur lahire NU – Ijo-ijo bendera’e NU

Gambar jagad simbule NU – Bintang songo lambange NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Syuriah ulama’e NU – Tanfidziyah pelaksana NU

GP Anshor pemuda NU – Fatayat pemudi NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Nganggo ushalli shalat’e NU – Adzan pindo Jum’atan’e Nu

Nganggo qunut Subuhane NU – Dzikir bareng amalan’e NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Tahlilan hadiah'e NU – Manaqiban washilah'e NU

Wiridan rutinan'e NU – Maulidan shalawatan'e NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Mbah Idris gurune NU – Mbah Idris Idolane NU

Mbah Idris digandrungi NU – Mbah Idris kebangane NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

Mbah Anwar gurune NU – Mbah Anwar Idolane NU

Mbah Anwar digandrungi NU – Mbah Anwar kebangane NU

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Sholatullah Salamullah, Ala Thoha Rasulillah

Tawasalna Bibismillah, Wabil Hadi Rosulillah

Wakulli Mujahidin Lillah, Bi Ahlil Badri Ya Allah

b. Mars Syekhermania

Kami ini syekhermania

Slalu setia bersahaja

Selalu istiqomah, berakhlaqul karimah

Setia mengajak beribadah

Kami ini syekhermania

Berlaku baik berakhlaq mulia

Selalu bersholawat meninggalkan maksiat

Mencintai nabi Muhammad

Kami ini syekhermania

Pecinta Habib Syech Bin Abdul Assegaf

Dimana bersholawat kami semua ada

Karna kami syekhermania

Kami ini syekhermania

Bersholawat dimana-mana

Panas tak apoa-apa, hujanpun kami terpa

Karna kami syekhermania

Kami ini syekhermania

Menginginkan bangsa sejahtera

Ayolah semua berdasar pancasila

Demi Indonesia tercinta.

Kami ini pecinta nasi

Selalu bersikap baik hati

Meninggalkan yang keji melakukan yang pasti

Dan taqwa pada ilahi.

Rosulullah idola kami

Para habaib guru kami

Selalu istiqomah, berakhlak karimah

Setia mengajak beribadah.

Kami selalu cinta Rosulullah

Kami semua sayang Rosulullah

Disini kami semua rindu Rosulullah berharap

Syafa'at Rosulullah

Allah Allah Allahu Allah

Almadad Almadad

Madad Ya Rosulullah

4.2. Karakteristik Responden

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota	Presentase
1	Laki – Laki	120	80%
2	Perempuan	30	20%
Total		150	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1. diatas, menunjukkan bahwa paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 120 anggota atau 80% dan paling sedikit perempuan yaitu 30 anggota atau 20%.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.2. dibawah, menunjukkan bahwa paling banyak adalah berusia 16 tahun – 19 tahun yaitu 72 anggota atau 48% dan paling sedikit adalah berusia 28 tahun – 36 tahun yaitu 6 anggota atau 4%.

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Anggota	Presentase
1	12 tahun -15 Tahun	13	9%
2	16 tahun -19 Tahun	72	48%
3	20 tahun -23 Tahun	42	28%
4	24 tahun -27 Tahun	17	11%
5	28 tahun -36 Tahun	6	4%
Total		150	100%

Sumber : Data primer diolah

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Komunitas

Tabel 4.3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Komunitas

No	Status Komunitas	Jumlah Anggota	Presentase
1	Aktif	150	100%
2	Tidak Aktif	0	0%
Total		150	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, menunjukkan bahwa seluruh anggota berstatus aktif dalam Komunitas Syekhermania Pasuruan Timur yaitu 150 anggota atau 100% dan status tidak aktif yaitu 0 anggota atau 0%.

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Berdasarkan tabel 4.4. dibawah, menunjukkan bahwa paling banyak dari anggota syekhermania pasuruan timur berasal dari wilayah Grati yaitu 82 anggota atau 55% dan paling sedikit dari wilayah lumbang yaitu 3 anggota atau 2%.

Tabel 4.4.

Karakteristik Berdasarkan Alamat

No	Wilayah	Jumlah Anggota	Presentase
1	Rejoso	24	16%
2	Lekok	30	20%
3	Grati	82	55%
4	Nguling	5	3%
5	Winongan	6	4%
6	Lumbang	3	2%
Total		150	100%

Sumber : Data primer diolah

Hasil dari wawancara dengan anggota lama yang menunjukkan paling banyak diwilayah Grati dikarenakan awal mulanya yang memiliki inisiatif membuat komunitas yaitu dari wilayah Grati sehingga mayoritas anggota berasal dari Grati.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Dapat diaktakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkap suatu pernyataan. Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 150 ($n-2$) = 148 dan probalitas 0,05 diperoleh r_{tabel} 0,159 jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya pernyataan tersebut dikatakan valid. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5.

Uji validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	132,62	35,271	,432	,868
no.2	132,94	33,668	,556	,864
no.3	132,92	33,900	,517	,865
no.4	132,65	34,443	,582	,865
no.5	132,81	33,969	,522	,865
no.6	132,63	34,623	,540	,866
no.7	132,91	33,978	,505	,866
no.8	132,52	36,063	,482	,869
no.9	132,53	35,956	,485	,869
no.10	132,58	35,695	,389	,869
no.11	132,55	35,725	,451	,869
no.12	132,67	35,174	,390	,869
no.13	132,65	35,154	,416	,868
no.14	132,71	35,078	,378	,869
no.15	132,51	36,278	,496	,870
no.16	132,51	36,238	,449	,870
no.17	132,51	36,238	,449	,870
no.18	132,87	33,432	,616	,863
no.19	132,82	33,531	,618	,863
no.20	132,91	33,387	,561	,864
no.21	132,66	34,038	,667	,863
no.22	132,57	35,254	,560	,867
no.23	132,68	35,118	,396	,869
no.24	132,86	34,766	,373	,869
no.25	132,69	34,351	,558	,865
no.26	133,19	36,211	-,020	,903
no.27	132,99	32,933	,615	,862
no.28	133,01	33,839	,443	,868
no.29	133,15	34,260	,342	,871

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Scale Corrected Item Total Correlation*, nilai tersebut adalah nilai Validitas. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* adalah nilai Reliabilitas.

Tabel 4.6.
Hasil Uji Validitas

Variabel	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Variabel X ¹			
Pernyataan 1	0,432	0,159	valid
Pernyataan 2	0,556	0,159	valid
Pernyataan 3	0,517	0,159	valid
Pernyataan 4	0,582	0,159	valid
Pernyataan 5	0,522	0,159	valid
Pernyataan 6	0,540	0,159	valid
Pernyataan 7	0,505	0,159	valid
Variabel X ²			
Pernyataan 1	0,482	0,159	valid
Pernyataan 2	0,485	0,159	valid
Pernyataan 3	0,389	0,159	valid
Variabel X ³			
Pernyataan 1	0,451	0,159	valid
Pernyataan 2	0,390	0,159	valid
Pernyataan 3	0,416	0,159	valid
Pernyataan 4	0,378	0,159	valid
Pernyataan 5	0,496	0,159	valid
Pernyataan 6	0,449	0,159	valid
Pernyataan 7	0,449	0,159	valid
Variabel Y			
Pernyataan 1	0,616	0,159	valid
Pernyataan 2	0,618	0,159	valid
Pernyataan 3	0,561	0,159	valid
Pernyataan 4	0,667	0,159	valid
Pernyataan 5	0,560	0,159	valid
Pernyataan 6	0,396	0,159	valid
Pernyataan 7	0,373	0,159	valid
Pernyataan 8	0,558	0,159	valid
Pernyataan 9	-0,020	0,159	tidak valid

Pernyataan 10	0,615	0,159	valid
Pernyataan 11	0,443	0,159	valid
Pernyataan 12	0,342	0,159	valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.6. menyatakan bahwa hasil r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan nilai r_{tabel} yang artinya indikator dari setiap variabel dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian dan 1 dinyatakan tidak valid yaitu -0,020 (Pada pernyataan kuisisioner nomer 9)

4.3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7.
Uji Reliabilitas Variabel X¹

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	7

Tabel 4.8.
Uji Reliabilitas Variabel X²

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	3

Tabel 4.9.
Uji Reliabilitas Variabel X³

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

Tabel 4.10.
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	12

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*)program IBM SPSS Statistik 25.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten..

Tabel 4.11.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf (X^1)	0,813	Reliabel
Frekuensi (X^2)	0,813	Reliabel
Pemakaian Media Sosial (X^3)	0,860	Reliabel
Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (y)	0,763	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Statistik

Berdasarkan tabel 4.9 menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha variebel X^1 yaitu 0,813, X^2 yaitu 0,813, X^3 yaitu 0,860 dan varibel Y yaitu 0,763. Jadi dapat disimpulkan nilai dari instrumen variabel nilainya adalah $> 0,60$ artinya bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak digunakan.

4.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

4.4.1. Uji Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul qodir Assegaf Terhadap Solidaritas Syekhermani Pasuruan Timur.

4.4.1.1. Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^1 *Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf* terhadap variabel Y *Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur*.

Tabel 4.12

Hasil Uji Determinasi (R_{square})

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,615 ^a	,378	,374	2,789	,378	89,977	1	148	,000

a. Predictors: (Constant), Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciens*)program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.12 ditampilkan nilai $R_{hitung} = 0,615$ dan Koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,378. Maka untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{\text{square}} &= (0,615)^2 \times 100\% \\ &= 378225 \times 100\% \\ &= 37,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 37,8% , sedangkan sisanya ($100\% - 37,4\% = 62,2\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

4.4.1.2.Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan. Adapun hasil Uji Korelasi dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13.
Uji Korelasi
Correlations

		Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf
Pearson Correlation	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	1,000	,615
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	,615	1,000
Sig. (1-tailed)	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	.	,000
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	,000	.
N	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	150	150
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.13. diatas diketahui bahwa dari jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,615 berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf (X^1) dan variabel Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X^1 dan Y” dilihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan scara statistik berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

H_a :Ada pengaruh sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari Tabel Correlations diperoleh variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig.(1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.1.3.Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.14.
Koefisien Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,899	3,544		6,179	,000
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	1,019	,107	,615	9,486	,000

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur
Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.14. menjelaskan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

X = Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 0,21.899 + 0,1.019X$$

Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,21.899 menunjukkan bahwa jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar 0,21.899 atau sebesar 21.899%.

Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf 0,1.019 menunjukkan bahwa jika Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf

bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf sebesar 0,1.019 atau sebesar 1.019%.

4.4.1.4. Uji Nilai signifikasi

Nilai signifikasi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi adalah linier atau signifikansi.
2. dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Nilai Signifikan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699,873	1	699,873	89,977	,000 ^b
	Residual	1151,200	148	7,778		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Predictors: (Constant), Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

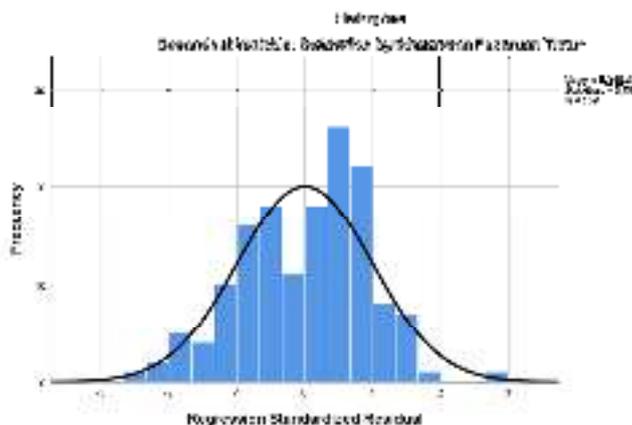
Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh Sig = 0,00 ditampilkan nilai F = 89,977 dengan tingkat probabilitas sig. 0,00. Oleh karena probabilitas 0,00 jauh lebih 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.1.5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

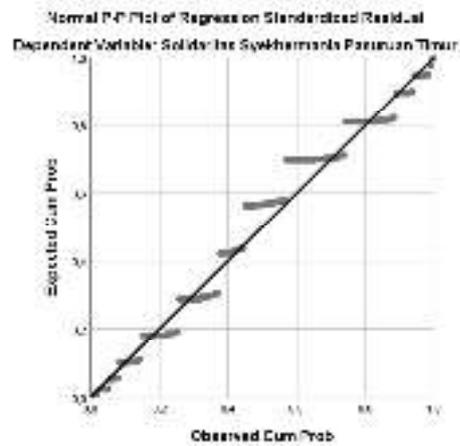
Gambar 4.2.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.2. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.3.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.3. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.4.2. Uji Pengaruh Frekuensi Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.2.1. Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^2 Frekuensi terhadap variabel Y Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi (R_{square})
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,314 ^a	,098	,092	3,358	,098	16,131	1	148	,000

a. Predictors: (Constant), Frekuensi

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*)program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.16 ditampilkan nilai $R_{hitung} = 0,314$ dan Koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,098 Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Frekuensi (variebel X^2) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{square} &= (0,314)^2 \times 100\% \\
 &= 98.596 \times 100\% \\
 &= 98,5 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Frekuensi (variabel X^2) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 98,5 % , sedangkan sisanya (100% - 98,5% = 1,5%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

4.4.2.2. Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan.

Tabel 4.17.
Uji Korelasi
Correlations

		Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	Frekuensi
Pearson Correlation	Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	1,000	,314
	Frekuensi	,314	1,000
	Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	.	,000
Sig. (1-tailed)	Frekuensi	,000	.
	Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	150	150
N	Frekuensi	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.17. menjelaskan bahwa dari jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,314 berarti terdapat pengaruh antara Frekuensi (X^2) dan variabel Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis

“terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X² dan Y” lihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh Frekuensi terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

H_a : Ada pengaruh Frekuensi terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

- c. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- d. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh dari variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig.(1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa Faktor frekuensi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.2.3. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.18.
Koefisien Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	27,385	6,992		3,916	,000
	Frekuensi	1,892	,471	,314	4,016	,000

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.18. menjelaskan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

X = Frekuensi

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 0,27,385 + 0,1,892X$$

Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,27,385 menunjukkan bahwa jika

Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar 0,27,385 atau sebesar 27,385%.

Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf 0,1,892 menunjukkan bahwa jika Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf sebesar 0,1,892 atau sebesar 1,892%.

4.4.2.4. Uji Nilai signifikasi

Nilai signifikasi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi adalah linier atau signifikansi
2. dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi

Tabel 4.19.
Hasil Uji Nilai Signifikan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,928	1	181,928	16,131	,000 ^b
	Residual	1669,145	148	11,278		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Predictors: (Constant), Frekuensi

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

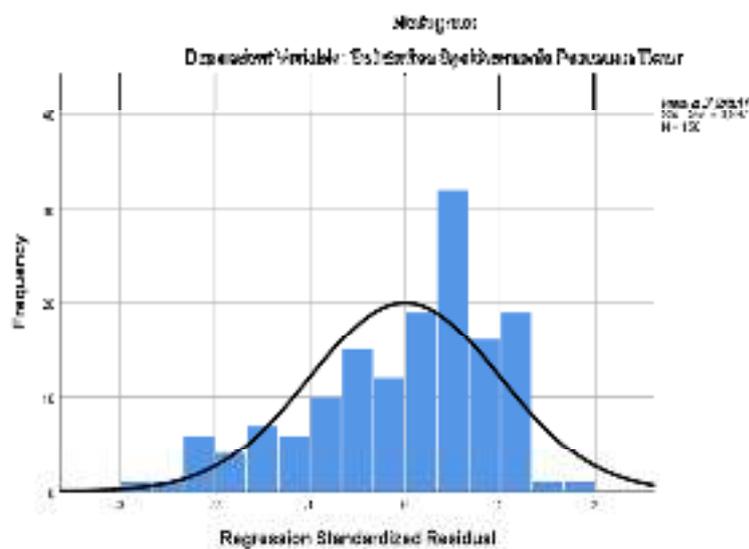
Berdasarkan tabel 4.19. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Sig = 0,00 ditampilkan nilai F = 16,131 dengan tingkat probabilitas sig. 0,00. Oleh karena probabilitas 0,00 jauh lebih 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.2.5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

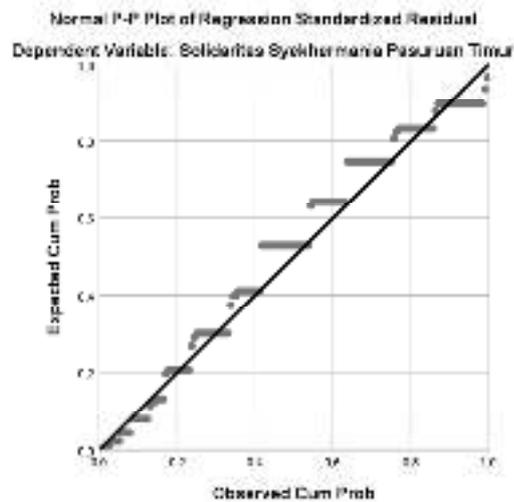
Gambar 4.4.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.4. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.5.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.5. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.4.3. Uji Pengaruh Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.3.1. Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^3 *Pemakaian Media Sosial* terhadap variabel Y *Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur*.

Tabel 4.20
Hasil Uji Determinasi (R_{square})
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,272 ^a	,074	,068	3,404	,074	11,794	1	148	,001

a. Predictors: (Constant), x3

b. Dependent Variable: y

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.20 ditampilkan nilai $R_{hitung} = 0,272$ dan Koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,074. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemakaian Media Sosial (variabel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{square} &= (0,272)^2 \times 100\% \\
 &= 73,984 \times 100\% \\
 &= 73,9\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pemakaian Media Sosial (variabel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 73,9% , sedangkan sisanya ($100\% - 73,9\% = 26,1\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

4.4.3.2. Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan.

Tabel 4.21.
Uji Korelasi

Correlations

		y	x3
Pearson Correlation	y	1,000	,272
	x3	,272	1,000
Sig. (1-tailed)	y	.	,000
	x3	,000	.
N	y	150	150
	x3	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan Tabel 4.21. menjelaskan bahwa responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,272 berarti terdapat pengaruh antara Pemakaian Media Sosial(X^3) dan variabel Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis

“terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X³ dan Y” lihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh pemakaian media sosial terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

H_a : Ada pengaruh pemakaian media sosial terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

- e. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- f. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa pemakaian media sosial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.3.3. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.22.
Koefisien Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,787	6,313		5,352	,000
	x3	,632	,184	,272	3,434	,001

a. Dependent Variable: y

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.22. menjelaskan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

X = Pemakaian Media Sosial

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 0,33,787 + 0,632X$$

Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,33,787 menunjukkan bahwa jika

Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar 0,33,787 atau sebesar 33,787%.

Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf 0,632 menunjukkan bahwa jika Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf sebesar 0,632 atau sebesar 632%.

4.4.3.4. Uji Nilai signifikansi

Nilai signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi adalah linier atau signifikansi
2. dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi

Tabel 4.23.
Hasil Uji Nilai Signifikan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,628	1	136,628	11,794	,001 ^b
	Residual	1714,445	148	11,584		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

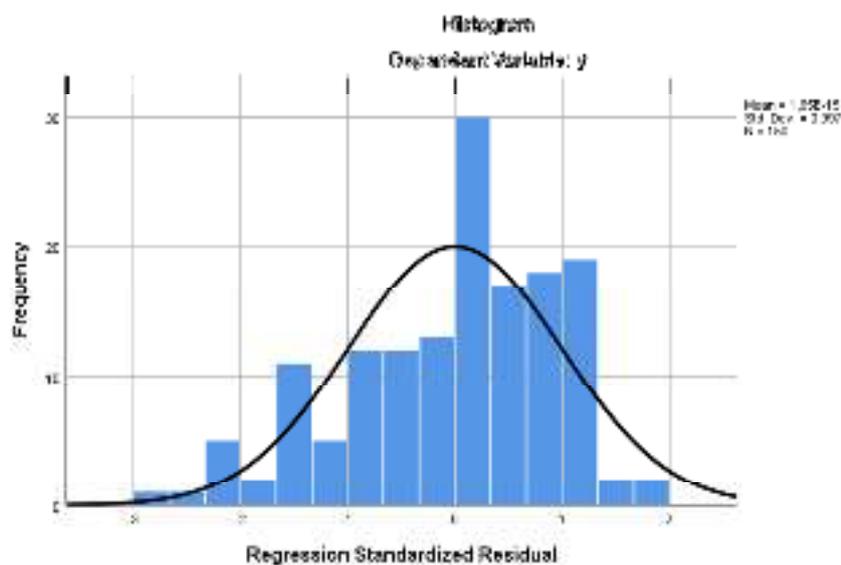
Berdasarkan tabel 4.23, diperoleh Sig = 0,01 ditampilkan nilai F = 89,977 dengan tingkat probabilitas sig. 0,01. Oleh karena probabilitas 0,01 jauh lebih 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.4.3.5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

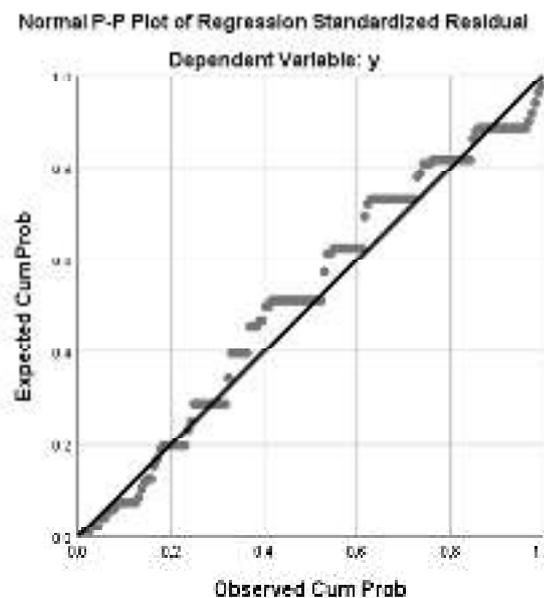
Gambar4.6.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.6. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.7.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.7. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2),... (X_3) dengan satu variabel terikat.

4.5.1. Hasil Uji Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan Frekuensi Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

4.5.1.1. Hasil Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^1 *Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf* dan X^2 *Frekuensi* terhadap variabel Y *Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur*.

Tabel 4.24
Hasil Uji Determinasi (R_{square})
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,621 ^a	,385	,377	2,783	,385	46,026	2	147	,000

a. Predictors: (Constant), Frekuensi, Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.24, ditampilkan nilai $R = 0,621$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,385. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Frekuensi (Variabel X^2) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}R_{\text{square}} &= (0,621)^2 \times 100\% \\ &= 385,641 \times 100\% \\ &= 38,5\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,5% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Frekuensi (Variabel X^2), sedangkan sisanya ($100\% - 38,5\% = 61,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

4.5.1.2. Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan. Hasilnya berdasarkan pengujian statistik akan ditunjukkan pada Tabel 4.25 di bawah ini;

Tabel 4.25
Uji Korelasi
Correlations

		Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf	Frekuensi
Pearson Correlation	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	1,000	,615	,314
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf	,615	1,000	,384
	Frekuensi	,314	,384	1,000
Sig. (1-tailed)	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	.	,000	,000
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf	,000	.	,000
	Frekuensi	,000	,000	.
N	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	150	150	150
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf	150	150	150
	Frekuensi	150	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*)

program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan Tabel 4.25. menjelaskan bahwa dari jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,615. Tingkat hubungan yang kuat antara variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (X^1) dan variabel Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^1 dan Y” lihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H_0 : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

H_a :Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari Tabel Correlations diperoleh hasil variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habb Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

Dan berdasarkan tabel 4.25. menjelaskan bahwa dari tabulasi jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai korelasi

sebesar 0,314 tingkat hubungan yang kuat antara variabel Frekuensi (X^2) dan variabel Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^2 dan Y” lihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H_0 : Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

H_a : Frekuensi tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari Tabel Correlations diperoleh hasil variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa

Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.1.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2),... (X_3) dengan satu variabel terikat.

Tabel. 4.26
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,696	5,963		2,632	,009
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf	,961	,116	,580	8,280	,000
	Frekuensi	,546	,423	,090	1,292	,199

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur
Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 2.26 dikemukakan nilai konstanta (a) = 15,696 dan $\beta = 580$ serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 15,696 + 580X^1$$

Konstanta sebesar 15,696 menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah 15,696.

Koefisien regresi sebesar 580 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 580 akan meningkatkan sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sebesar 580. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 580. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^1) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

Pada regresi ganda, angka korelasi 0,621 yang sudah dijelaskan saat membahas R, adalah angka standardized.

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 15,696 + 580X^1$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf tidak berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig . Sebesar $0,000$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Dan berdasarkan tabel 2.26 dikemukakan nilai konstanta $(a) = 15,696$ dan $\beta = 0,090$ serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi $= 0,199$. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 15,696 + 0,090X^2$$

Konstanta sebesar 15,696 menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah 15,696.

Koefisien regresi sebesar 090 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 090 akan meningkatkan frekuensi sebesar 090. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka frekuensi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 090. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^2) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 15,696 + 090X^2$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah frekuensi benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Frekuensi berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig . Sebesar $0,199$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.1.4. Uji Nilai signifikasi

Nilai signifikasi di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka model regresi adalah linier atau signifikansi.
2. dan sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi.

Tabel 4.27.
 Hasil Uji Nilai Signifikan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712,792	2	356,396	46,026	,000 ^b
	Residual	1138,281	147	7,743		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Predictors: (Constant), Frekuensi, Sholawat Habib Syech Bin Abdul QQodir Assegaf

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

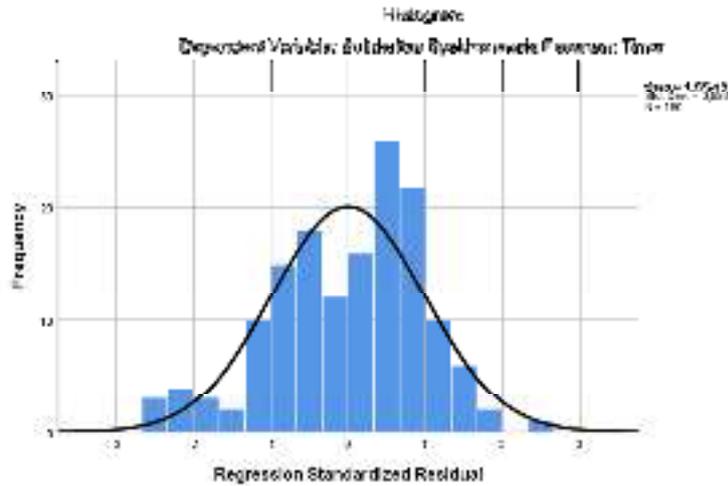
Berdasarkan tabel 4.27 , diperoleh Sig = 0,000 ditampilkan nilai F = 46,026 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

4.5.1.5.Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

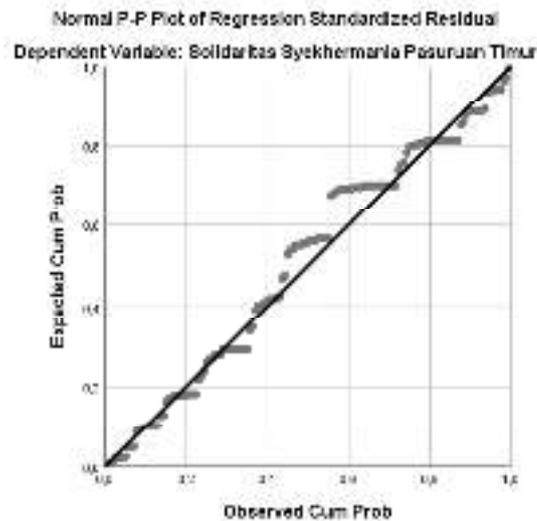
Gambar 4.8.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.8. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.9.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.9. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.5.2. Hasil Uji Pengaruh Frekuensi dan Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

4.5.2.1. Hasil Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^2 *Frekuensi* dan X^2 *Pemakaian Media Sosial* terhadap variabel Y *Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur*.

Tabel 4.28
Hasil Uji Determinasi (R_{square})
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,338 ^a	,114	,102	3,340	,114	9,480	2	147	,000

a. Predictors: (Constant), Pemakaian Media Sosial, Frekuensi

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.28, ditampilkan nilai $R = 0,338$ dan fisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,114. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Frekuensi(variebel X^2) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{\text{square}} &= (0,338)^2 \times 100\% \\ &= 14,244 \times 100\% \\ &= 11,4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 11,4% oleh variabel Frekuensi(variebel X^2) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3), sedangkan sisanya ($100\% - 11,4\% = 88,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

4.5.2.2.Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengudi ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan.

Tabel 4.29.
Uji Korelasi
Correlations

		Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	Frekuensi	Pemakaian Media Sosial
Pearson Correlation	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	1,000	,314	,272
	Frekuensi	,314	1,000	,523
	Pemakaian Media Sosial	,272	,523	1,000
Sig. (1-tailed)	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	.	,000	,000
	Frekuensi	,000	.	,000
	Pemakaian Media Sosial	,000	,000	.
N	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	150	150	150
	Frekuensi	150	150	150
	Pemakaian Media Sosial	150	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.29. menjelaskan bahwa dari tabulasi jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,314 tingkat hubungan yang kuat antara variabel Frekuensi (X^2) dan variabel Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^2 dan Y” dapat dilihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan scara statistik berikut :

H_0 : Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

H_a : Frekuensi tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh variabel Frekuensi dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Dan Berdasarkan tabel 4.29. menjelaskan bahwa responden sebanyak 150 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,272 tingkat hubungan yang kuat antara variabel Pemakaian Media Sosial (X^3) dan variabel Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^3 dan Y” dapat dilihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H_0 : Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

H_a : Pemakaian Media Sosial tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh variabel sholat Pemakaian Media Sosial dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.2.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2),... (X_3) dengan satu variabel terikat.

Tabel. 4.30
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,508	7,572		2,973	,003
	Frekuensi	1,424	,550	,236	2,591	,011
	Pemakaian Media Sosial	,345	,212	,148	1,628	,106

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur
Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 2.30 dikemukakan nilai konstanta (a) = 22,508 dan beta = 236 serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,011. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 22,508 + 236X^2$$

Konstanta sebesar 22,508 menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Frekuensi, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah 22,508.

Koefisien regresi sebesar 236 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 236 akan meningkatkan frekuensi sebesar 236.

Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka frekuensi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 236. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^2) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

Pada regresi ganda, angka korelasi 0,621 yang sudah dijelaskan saat membahas R, adalah angka standardized.

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 22,508 + 236X^2$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah frekuensi benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Frekuensi berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Frekuensi tidak berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai *Sig.* Sebesar 0,011, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Dan berdasarkan tabel 2.30 dikemukakan nilai konstanta (a) = 15,696 dan $\beta = 148$ serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,106. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 22.508 + 148X^3$$

Konstanta sebesar 22,508 menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Pemakaian Media Sosial, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah 22,508.

Koefisien regresi sebesar 148 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 148 akan meningkatkan Pemakaian Media Sosial sebesar 148. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

turun sebesar 1 tahun, maka Pemakaian Media Sosial juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 148. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^3) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 22.508 + 148X^3$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Pemakaian Media Sosial benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Pemakaian Media Sosial berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

2. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig . Sebesar $0,106$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.2.4. Uji Nilai signifikansi

Nilai signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka model regresi adalah linier atau signifikansi.
2. dan sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi.

Tabel 4.31.
Hasil Uji Nilai Signifikan

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211,478	2	105,739	9,480	,000 ^b
	Residual	1639,595	147	11,154		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Predictors: (Constant), Pemakaian Media Sosial, Frekuensi

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

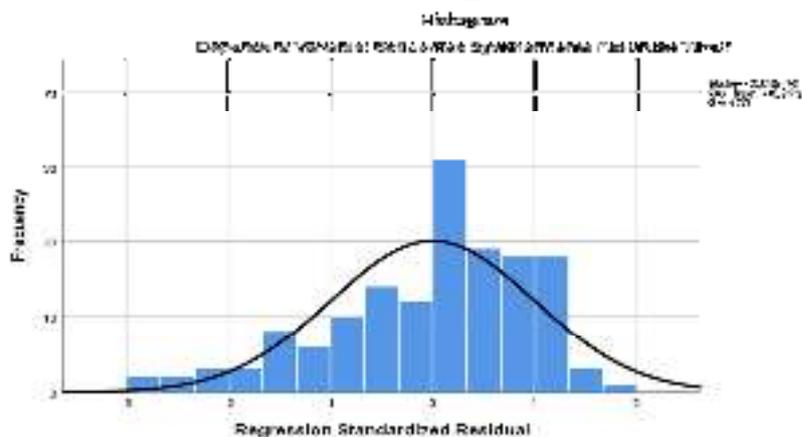
Berdasarkan tabel 4.31 , diperoleh Sig = 0,000 ditampilkan nilai F = 9,480 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

4.5.1.6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

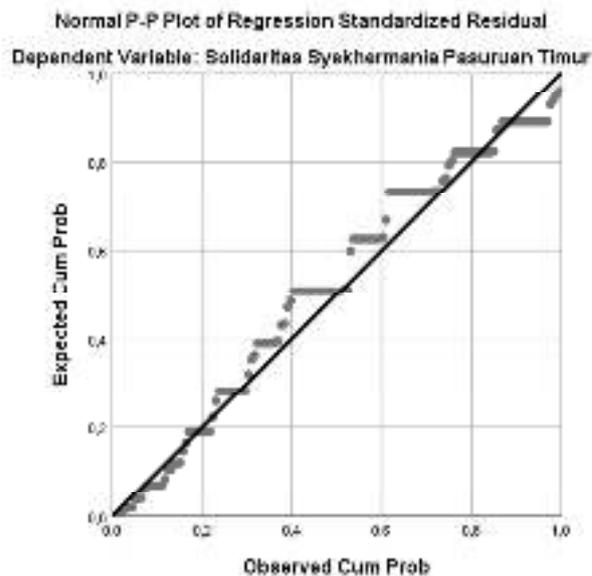
Gambar 4.10.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS Statistik 25.

Berdasarkan gambar 4.10. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.11.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.11. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.5.3. Hasil Uji Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.3.1. Hasil Uji Determinasi (R_{square})

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X^1 *Frekuensi* dan X^3 *Pemakaian Media Sosial* terhadap variabel Y *Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur*.

Tabel 4.32
Hasil Uji Determinasi (R_{square})

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
				R Square	F Change	df1		df2
1	,618 ^a	,382	2,790	,382	45,380	2	147	,000

a. Predictors: (Constant), Pemakaian Media Sosial, Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf

b. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.32, ditampilkan nilai $R = 0,618$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar $0,382$. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinan R_{square} yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{\text{square}} &= (0,618)^2 \times 100\% \\
 &= 381,924 \times 100\% \\
 &= 38,1\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,1% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X¹) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X³), sedangkan sisanya (100% - 38,1% = 61,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

4.5.3.2. Uji Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan.

Tabel 4.33.
Uji Korelasi
Correlations

		Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	Pemakaian Media Sosial
Pearson Correlation	Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	1,000	,615	,272
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	,615	1,000	,350
	Pemakaian Media Sosial	,272	,350	1,000
Sig. (1-tailed)	Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur	.	,000	,000

	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	,000	.	,000
	Pemakaian Media Sosial	,000	,000	.
N	Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur	150	150	150
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	150	150	150
	Pemakaian Media Sosial	150	150	150

Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 4.33. menjelaskan bahwa dari tabulasi jawaban responden sebanyak 150 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,615 dengan tingkat hubungan yang kuat antara variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf(X^1) dan variabel Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^1 dan Y” dilihat dari nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H_0 : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

H_a :Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Dan Berdasarkan tabel 4.33. menjelaskan bahwa dari tabulasi responden sebanyak 150 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,272 dengan tingkat hubungan yang kuat antara variabel Pemakaian Media Sosial (X^3) dan variabel Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang signifikan antara X^3 dan Y” lihat nilai signifikasinya.

Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel Correlations. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

H_0 : Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

H_a : Pemakaian Media Sosial tidak berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel Correlations diperoleh variabel sholat Pemakaian Media Sosial dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.3.3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada

atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2),... (X_3) dengan satu variabel terikat.

Tabel. 4.34
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,993	5,495		3,275	,001
	Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf	,982	,115	,592	8,556	,000
	Pemakaian Media Sosial	,150	,161	,064	,930	,354

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur
Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan tabel 2.34 dikemukakan nilai konstanta (a) = 17,993 dan beta = 592 serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 17,993 + 592X^1$$

Konstanta sebesar 17,993 menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah 17,993.

Koefisien regresi sebesar 592 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 592 akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sebesar 592. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka Sholawat

Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 592. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^1) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

Pada regresi ganda, angka korelasi 0,618 yang sudah dijelaskan saat membahas R, adalah angka standardized.

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 17,993 + 592X^{11}$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf tidak berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig . Sebesar $0,000$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq Sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Dan berdasarkan tabel 2.34 dikemukakan nilai konstanta $(a) = 17,993$ dan $\beta = 064$ serta t_{hitung} dan tingkat signifikansi $= 0,354$. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah

$$Y = 17,993 + 064X^3$$

Konstanta sebesar $17,993$ menyatakan bahwa tidak ada peningkatan Pemakaian Media Sosial, maka Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur adalah $17,993$.

Koefisien regresi sebesar 064 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan $+$) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 064 akan meningkatkan Pemakaian Media Sosial sebesar 064 . Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

turun sebesar 1 tahun, maka Pemakaian Media Sosial juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 064. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^3) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

1. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur)
2. Persamaan regresi ($Y = 17,993 + 354X^3$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Pemakaian Media Sosial benar-benar dapat memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur di masa mendatang.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Hipotesis bentuk kalimat :

Ha : Pemakaian Media Sosial berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Ho : Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikansi terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

2. Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig . Sebesar $0,354$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$, ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

4.5.3.4. Uji Nilai signifikansi

Nilai signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan :

1. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka model regresi adalah linier atau signifikansi.
2. dan sebaliknya jika nilai $Sig > 0,05$, maka model regresi adalah tidak linier atau tidak signifikansi.

Tabel 4.35.
Hasil Uji Nilai Signifikan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706,612	2	353,306	45,380	,000 ^b
	Residual	1144,461	147	7,785		
	Total	1851,073	149			

a. Dependent Variable: Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

b. Predictors: (Constant), Pemakaian Media Sosial, Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf
Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

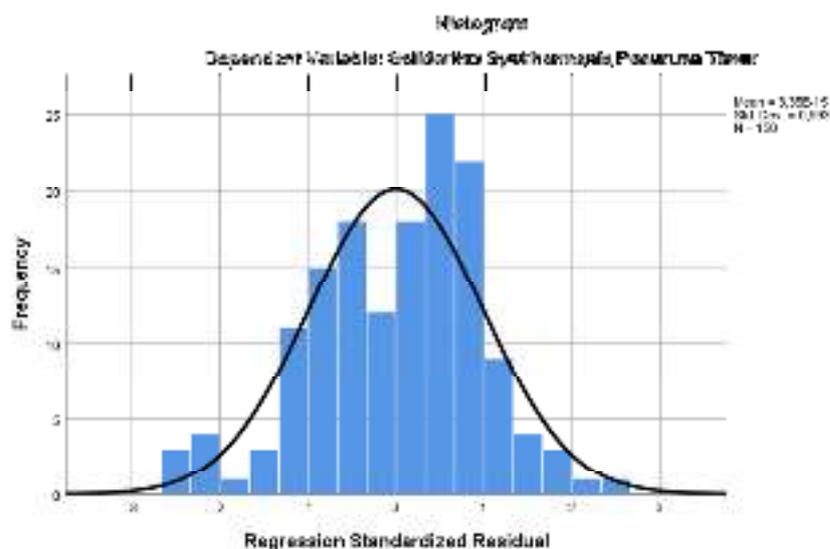
Berdasarkan tabel 4.35 , diperoleh Sig = 0,000 ditampilkan nilai F = 95,380 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

4.5.3.5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk deteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

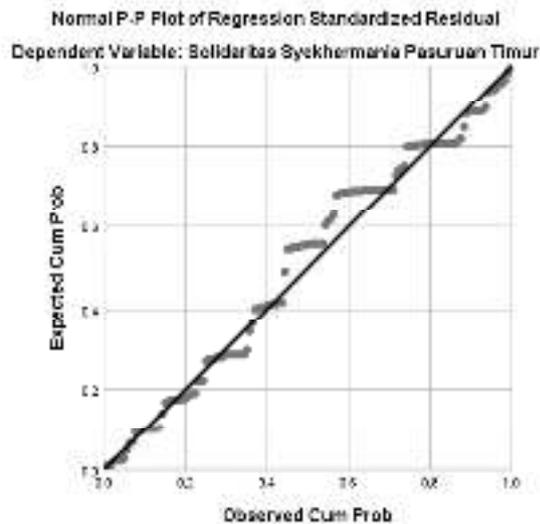
Gambar 4.12.
Histogram



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.12. disimpulkan bahwa gambar grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.13.
Uji Normalitas Plot



Sumber : data diolah oleh SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) program IBM SPSS *Statistik 25*.

Berdasarkan gambar 4.13. Dapat disimpulkan bahwa gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik penyebaran jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal.

4.6. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Statistik yang dilakukan di Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur dengan menyebar kuesioner kepada 150 responden, sebagian responden memberikan hasil yang positif terkait tentang pernyataan yang telah diberikan.

4.6.1. Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) bahwa ada pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variebel X^1) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 37,8% , sedangkan sisanya ($100\% - 37,4\% = 62,2\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa sholawat Habib Syech bin

Abdul Qodir Assegaf mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,21.899 menunjukkan bahwa jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar 0,21.899 atau sebesar 21.899%. Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf 0,1.019 menunjukkan bahwa jika Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf sebesar 0,1.019 atau sebesar 1.019%.

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh Sig = 0,00 ditampilkan nilai F = 89,977 dengan tingkat probabilitas sig. 0,00. Oleh karena probabilitas 0,00 jauh lebih 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.6.2. Pengaruh Frekuensi Terhadap Solidritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) disimpulkan bahwa ada pengaruh Frekuensi (variebel X^2) terhadap Solidaritas Syekhhermania

Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 98,5 % , sedangkan sisanya (100% - 98,5% = 1,5%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel sholat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa frekuensi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,27,385 menunjukkan bahwa jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar 0,27,385 atau sebesar 27,385%. Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sebesar 0,1,892 atau sebesar 1,892%.

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh Sig = 0,00 ditampilkan nilai F = 16,131 dengan tingkat probabilitas sig. 0,00. Oleh karena probabilitas 0,00 jauh lebih 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.6.3. Pengaruh Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) disimpulkan bahwa ada pengaruh Pemakaian Media Sosial (variebel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 73,9% , sedangkan sisanya ($100\% - 73,9\% = 26,1\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa pemakaian media sosial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana Koefisien-koefisien regresi linier sederhana diatas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 0,33,787 menunjukkan bahwa jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur sebesar

0,33,787 atau sebesar 33,787%. Variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf 0,632 menunjukkan bahwa jika Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf sebesar 0,632 atau sebesar 632%.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh $Sig = 0,01$ ditampilkan nilai $F = 89,977$ dengan tingkat probabilitas $sig. 0,01$. Oleh karena probabilitas $0,01$ jauh lebih $0,05$, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.6.4. Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan Frekuensi Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,5% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Frekuensi (Variabel X^2), sedangkan sisanya ($100\% - 38,5\% = 61,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi Tabel Correlations diperoleh variabel sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai $Sig. (1 \text{ tailed})$ sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas $Sig. (1\text{-Tailed})$ atau

($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan tabel Correlations diperoleh variabel Frekuensi dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda Koefisien regresi sebesar 580 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 580 akan meningkatkan sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sebesar 580. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 580. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^1) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y). Diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dari nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul

Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur. Dan koefisien regresi sebesar 0,90 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 0,90 akan meningkatkan frekuensi sebesar 0,90. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka frekuensi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,90. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^2) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y). Diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,199, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig.* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji signifikandiperoleh $Sig = 0,000$ ditampilkan nilai $F = 46,026$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.6.5. Pengaruh Frekuensi dan Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 11,4% oleh variabel Frekuensi (variabel X^2) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3), sedangkan sisanya ($100\% - 11,4\% = 88,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Berdasarkan hasil uji korelasitabel Correlations diperoleh variabel Frekuensi dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan tabel Correlations diperoleh variabel sholawat Pemakaian Media Sosial dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda Koefisien regresi sebesar 236 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan

+) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 236 akan meningkatkan frekuensi sebesar 236. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka frekuensi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 236. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^2) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).Tabel **Coefficients** diperoleh nilai *Sig.* Sebesar 0,011, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur. Dan koefisien regresi sebesar 148 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 148 akan meningkatkan Pemakaian Media Sosial sebesar 148. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka Pemakaian Media Sosial juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 148. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^3) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).Tabel **Coefficients** diperoleh nilai *Sig.* Sebesar 0,106, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji signifikandiperoleh Sig = 0,000 ditampilkan nilai F = 9,480 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

Berdasarkan hasil uji normalitasdisimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.6.6. Pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan Pemakaian Media Sosial Terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R_{square}) disimpulkan bahwa Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,1% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variebel X^1) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3), sedangkan sisanya ($100\% - 38,1\% = 61,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Berdasarkan hasil uji korelasiBerdasarkan hasil uji korelasiTabel Correlations diperoleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig.

(1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan tabel Correlations diperoleh variabel sholawat Pemakaian Media Sosial dan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur nilai Sig. (1 tailed) sebesar 0.000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda Koefisien regresi sebesar 592 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 592 akan meningkatkan Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sebesar 592. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 592. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^1) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y). Tabel **Coefficients** diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau

($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur. Dan koefisien regresi sebesar 064 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada tambahan +) Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur 064 akan meningkatkan Pemakaian Media Sosial sebesar 064. Sebaliknya, jika Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur turun sebesar 1 tahun, maka Pemakaian Media Sosial juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 064. Jadi tanda + menyatakan hubungan dua arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X^3) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y). Tabel **Coefficients** diperoleh nilai *Sig.* Sebesar 0,354, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur.

Berdasarkan hasil uji signifikandiperoleh $Sig = 0,000$ ditampilkan nilai $F = 95,380$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 jauh lebih 0,05, maka model regresi ganda bisa dipakai untuk memprediksi Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (Y).

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada titik variabel (mengambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

4.7. Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian secara statistik dan beberapa hasil wawancara dengan beberapa tokoh Syekhhermania Pasuruan Timur di temukan hal hal sebagai berikut;

- a. Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur tidak terbentuk dengan tiba-tiba. Untuk berwujud menjadi komunitas yang realtif besar dan dapat merekrut anggota, maka proses komunikasi interpersonal terjadi. Telah terjadi proses penetrasi sosial dalam proses ini.

Seperti yang telah dijelaskan di Bab II bahwa Teori Penetrasi Sosial dikembangkan oleh Altman dan Taylor yang mengibaratkan manusia seperti bawang merah. Maksudnya adalah pada hakikatnya manusia memiliki beberapa *layer* atau lapisan kepribadian. Jika kita mengupas kulit terluar bawang, maka kita akan menemukan lapisan kulit yang lainnya. Begitu pula kepribadian manusia.

Lapisan kulit terluar dari kepribadian manusia adalah apa-apa yang terbuka bagi publik, apa yang biasa kita perlihatkan kepada orang lain secara umum, tidak ditutup-tutupi. Dan jika kita mampu melihat lapisan yang sedikit lebih dalam lagi, maka di sana ada lapisan yang tidak terbuka bagi semua orang, lapisan kepribadian yang lebih bersifat *semiprivate*. Lapisan ini biasanya hanya terbuka bagi orang-orang tertentu saja, orang terdekat misalnya.

Dan lapisan yang paling dalam adalah wilayah *private*, di mana di dalamnya terdapat nilai-nilai, konsep diri, konflik-konflik yang belum terselesaikan, emosi yang terpendam, dan semacamnya. Lapisan ini tidak terlihat oleh dunia luar, oleh siapapun, bahkan orang terdekat manapun. Akan tetapi lapisan ini adalah yang paling berdampak atau paling berperan dalam kehidupan seseorang.

Kedekatan kita terhadap orang lain, menurut Altman dan Taylor, dapat dilihat dari sejauh mana penetrasi kita terhadap lapisan-lapisan kepribadian tadi. Dengan membiarkan orang lain melakukan penetrasi terhadap lapisan kepribadian yang kita miliki artinya kita membiarkan orang tersebut untuk semakin dekat dengan kita. Taraf kedekatan hubungan seseorang dapat dilihat dari sini.

Dalam perspektif teori penetrasi sosial, Altman dan Taylor menjelaskan beberapa penjabaran sebagai berikut:

Pertama, Kita lebih sering dan lebih cepat akrab dalam hal pertukaran pada lapisan terluar dari diri kita. Kita lebih mudah membicarakan atau ngobrol tentang hal-hal yang kurang penting dalam diri kita kepada orang lain, daripada membicarakan tentang hal-hal yang lebih bersifat pribadi dan personal. Semakin ke dalam kita berupaya melakukan penetrasi, maka lapisan kepribadian yang kita hadapi juga akan semakin tebal dan semakin sulit untuk ditembus. Semakin mencoba akrab ke dalam wilayah yang lebih pribadi, maka akan semakin sulit pula.

Dalam konteks ini banyak anggota komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur yang bergabung menjadi anggota bukan karena hal hal yang bersifat mendalam, tetapi pada awalnya adalah ketertarikan yang sam pada sholawat. Dan akhirnya lambat laun mereka tertarik untuk bergabung menjadi anggota Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kedua, keterbukaan-diri (*self disclosure*) bersifat resiprokal (timbang-balik), terutama pada tahap awal dalam suatu hubungan. Menurut teori ini, pada awal suatu hubungan kedua belah pihak biasanya akan saling antusias untuk membuka diri, dan keterbukaan ini bersifat timbal balik. Akan tetapi semakin dalam atau semakin masuk ke dalam wilayah yang pribadi, biasanya keterbukaan tersebut semakin berjalan lambat, tidak secepat pada tahap awal hubungan mereka. Dan juga semakin tidak bersifat timbal balik.

Ketiga, penetrasi akan cepat di awal akan tetapi akan semakin berkurang ketika semakin masuk ke dalam lapisan yang makin dalam. Tidak ada istilah “langsung akrab”. Keakraban itu semuanya membutuhkan suatu proses yang panjang. Dan biasanya banyak dalam hubungan interpersonal yang mudah runtuh sebelum mencapai tahapan yang stabil. Pada dasarnya akan ada banyak faktor yang menyebabkan kestabilan suatu hubungan tersebut mudah runtuh, mudah goyah. Akan tetapi jika ternyata mampu untuk melewati tahapan ini, biasanya hubungan tersebut akan lebih stabil, lebih bermakna, dan lebih bertahan lama.

Keempat, depenetrasi adalah proses yang bertahap dengan semakin memudar. Maksudnya adalah ketika suatu hubungan tidak berjalan lancar, maka keduanya akan berusaha semakin menjauh. Akan tetapi proses ini tidak bersifat eksplosif atau meledak secara sekaligus, tapi lebih bersifat bertahap. Semuanya bertahap, dan semakin memudar.

Dalam teori penetrasi sosial, kedalaman suatu hubungan adalah penting. Tapi, keluasan ternyata juga sama pentingnya. Maksudnya adalah mungkin dalam beberapa hal tertentu yang bersifat pribadi kita bisa sangat terbuka kepada seseorang yang dekat dengan kita. Akan tetapi bukan berarti juga kita dapat membuka diri dalam hal pribadi yang lainnya. Karena hanya ada satu area saja yang terbuka bagi orang, maka hal ini menggambarkan situasi di mana hubungan mungkin bersifat mendalam akan tetapi tidak meluas (*depth without breadth*). Dan kebalikannya, luas tapi tidak mendalam (*breadth without depth*) mungkin ibarat hubungan “halo, apakabar?”, suatu hubungan yang biasa-biasa saja. Hubungan yang intim adalah di mana meliputi keduanya, dalam dan juga luas.

Keputusan tentang seberapa dekat dalam suatu hubungan menurut teori penetrasi sosial ditentukan oleh prinsip untung-rugi (*reward-costs analysis*). Setelah perkenalan dengan seseorang pada prinsipnya kita menghitung faktor untung-rugi dalam hubungan kita dengan orang tersebut, atau disebut dengan indeks kepuasan dalam hubungan (*index of relational satisfaction*). Begitu juga yang orang lain tersebut terapkan ketika berhubungan dengan kita. Jika hubungan tersebut sama-sama

menguntungkan maka kemungkinan untuk berlanjut akan lebih besar, dan proses penetrasi sosial akan terus berkelanjutan.

Dalam penetrasi sosial juga dikenal konsep pertukaran sosial (*social exchange*). Konsep pertukaran sosial, sejumlah hal yang penting antara lain adalah soal *relational outcomes*, *relational satisfaction*, dan *relational stability*.

Kita cenderung memperkirakan keuntungan apa yang akan kita dapatkan dalam suatu hubungan atau relasi dengan orang lain sebelum kita melakukan interaksi. Kita cenderung menghitung untung-rugi. Jika kita memperkirakan bahwa kita akan banyak mendapatkan keuntungan jika kita berhubungan dengan seseorang tersebut maka kita lebih mungkin untuk membina relasi lebih lanjut.

Dalam masa-masa awal hubungan kita dengan seseorang biasanya kita melihat penampilan fisik atau tampilan luar dari orang tersebut, kesamaan latar belakang, dan banyaknya kesamaan atau kesamaan terhadap hal-hal yang disukai atau disenangi. Dan hal ini biasanya juga dianggap sebagai suatu “keuntungan”.

Akan tetapi dalam suatu hubungan yang sudah sangat akrab seringkali kita bahkan sudah tidak mempermasalahkan mengenai beberapa perbedaan di antara kedua belah pihak, dan kita cenderung menghargai masing-masing perbedaan tersebut. Karena kalau kita sudah melihat bahwa ada banyak keuntungan yang kita dapatkan daripada kerugian dalam suatu hubungan,

maka kita biasanya ingin mengetahui lebih banyak tentang diri orang tersebut.

Menurut teori pertukaran sosial, kita sebenarnya kesulitan dalam menentukan atau memprediksi keuntungan apa yang akan kita dapatkan dalam suatu hubungan atau relasi dengan orang lain. Karena secara psikologis apa yang dianggap sebagai “keuntungan” tadi berbeda-beda tiap-tiap orang. Teori pertukaran sosial mengajukan dua standar umum tentang apa-apa yang dijadikan perbandingan atau tolok ukur dalam mengevaluasi suatu hubungan interpersonal.

Hasil dari pengujian Statistik semakin membuktikan teori penetrasi sosial ini, karena terbukti Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf secara uji statistik memang berpengaruh terhadap solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur.

- b. Hasil Uji variabel X^1 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada disimpulkan bahwa **ada pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variebel X^1) terhadap Solidaritas Syekhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 37,8%** , sedangkan sisanya (100% - 37,4% = 62,2%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Dari Uji diperoleh nilai kolerasi sebesar 0,615, nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau (0,05 \geq 0,000), maka **Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan**. Terbukti bahwa sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhermania Pasuruan Timur

- c. Hasil Uji variabel X^2 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada disimpulkan bahwa **ada pengaruh Frekuensi (variebel X^2) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 98,5%** , sedangkan sisanya ($100\% - 98,5\% = 1,5\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Dari Uji kolerasi diperoleh nilai kolerasi sebesar 0,314, nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka **Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan**. Terbukti bahwa Frekuensi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering para anggota mengikuti kegiatan, semakin lama mereka mengikuti kegiatan atau mengikuti kegiatan sampai selesai, maka semakin meningkat pula solidaritas komunitas mereka.
- d. Hasil Uji variabel X^2 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada disimpulkan bahwa **ada pengaruh Pemakaian Media Sosial (variabel X^3) terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) sebesar 73,9%** , sedangkan sisanya ($100\% - 73,9\% = 26,1\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Dari Uji kolerasi diperoleh nilai kolerasi sebesar 0,272, nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), maka **Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan**. Terbukti bahwa pemakaian media sosial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media baru, baik media sosial wa, instagram, facebook dan lain lain memang membawa pengaruh yang besar dalam proses pembentukan solidaritas dalam komunitas mereka

- e. Hasil uji variabel X^1 dan X^2 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada **Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,5% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Frekuensi (Variabel X^2),** sedangkan sisanya ($100\% - 38,5\% = 61,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Berdasarkan hasil uji korelasi X^1 ke Y ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan X^2 ke Y ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda variabel X^1 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), **maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.** Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur. Dan variabel X^2 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig

atau ($0,05 \leq Sig$), **maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.** Terbukti bahwa frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur apabila dikaitkan langsung dengan sholawat, tetapi secara linear berpengaruh secara signifikan.

- f. Hasil uji variabel X^2 dan X^3 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 11,4% oleh variabel Frekuensi (variabel X^2) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3), sedangkan sisanya ($100\% - 11,4\% = 88,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Berdasarkan hasil uji korelasi X^2 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Frekuensi berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan X^3 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda variabel X^2 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), **maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.** Terbukti bahwa Frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur. Dan variabel X^3 ke

Ynilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), **maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.** Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial bersama-sama dengan frekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur apabila tidak ada sholawat.

- g. Hasil uji variabel X^1 dan X^3 terhadap Y yaitu Uji Determinasi (R_{square}) pada Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur (variabel Y) dipengaruhi sebesar 38,1% oleh variabel Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf (variabel X^1) dan Pemakaian Media Sosial (Variabel X^3), sedangkan sisanya ($100\% - 38,1\% = 61,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Berdasarkan hasil uji korelasi X^1 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan X^3 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (1-Tailed) atau ($0,05 \geq 0,000$), **maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.** Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Berdasarkan hasil uji regresi linier Berganda variabel X^1 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), **maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.** Terbukti bahwa Sholawat Habib Syech Bin

Abdul Qodir Assegaf berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur. Dan X^2 ke Y nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa Pemakaian Media Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Solidaritas Syekhhermaia Pasuruan Timur kalau tidak ada sholawat dari Sholawat Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf